

DAFTAR ISI

		Hal
	HALAMAN JUDUL	i
	HALAMAN PENGESAHAN	ii
	PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
	KATA PENGANTAR	iv
	DAFTAR ISI	vii
	DAFTAR TABEL	x
	DAFTAR GAMBAR	xi
	INTISARI	xii
	ABSTRACT	xiii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	6
	1.3 Tujuan Penelitian	14
	1.4 Manfaat Penelitian	14
	1.5 Penelitian Terdahulu	15
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	21
	2.1 Tinjauan Pustaka	21
	2.1.1 Kajian Sosial Ekonomi dan Budaya Dieng	21
	2.1.2 Pembangunan Berkelanjutan	22
	2.1.2 Pelestarian Lingkungan	25
	2.1.3 Kajian Komunikasi dalam Pembangunan	27
	2.1.4 Perkembangan Definisi Komunikasi Pembangunan	30
	2.2 Landasar Teori	36
	2.2.1 Teori Perubahan Sosial	36
	2.2.2 Teori Komunikasi Partisipatif	37
	2.2.3 Agama dan Budaya dalam Komunikasi Pembangunan	41
	2.2.4 Konsep dan Definisi Operasional	48
BAB III	METODE PENELITIAN	50
	3.1 Metode Penelitian	50
	3.2 Lokasi Penelitian	54
	3.3 Penentuan Informan	55
	3.4 Teknik Pengumpulan Data	56
	3.5 Reliabilitas	57
	3.6 Validitas	58
	3.7 Analisa Data	59
BAB IV	PERTANIAN DATARAN TINGGI DAN UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN	60
	4.1 Desa di Dataran Tinggi Dieng	61
	4.1.1 Desa Sembungan, Desa Petani Kentang	61
	4.1.2 Sebuah Desa di Jalur Kuno	68
	4.2 Pertanian Kentang Dieng: Dulu dan Kini	72
	4.3 Kerusakan Lingkungan di Pegunungan Dieng	87

BAB V	ELEMEN KOMUNIKASI DAN KONTRIBUSI KOMUNIKASI PARTISIPATIF DALAM PEMBANGUNAN LINGKUNGAN	92
	5.1 Petani Dataran Tinggi dan Kegiatan Pelestarian Lingkungan	93
	5.1.1 Potret Petani Dataran Tinggi Dieng	93
	5.1.1.1 Petani Berlatar Belakang Pesantren	94
	5.1.1.2 Kedekatan Petani Gondang dengan Alam	98
	5.1.2 Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan	101
	5.1.3 Aktualisasi Kegiatan Pelestarian Lingkungan	106
	5.1.2.1 Upaya <i>Stakeholder</i> dalam Pelestarian Lingkungan	110
	5.1.2.2 Penyediaan Sarana Air Bersih	115
	5.1.2.3 Penanaman Pohon Oleh Masyarakat	119
	5.2 Elemen Komunikasi dalam Pembangunan Lingkungan	123
	5.2.1 Aktor Internal dan Eksternal	123
	5.2.1.1 Sinergi Kyai dan Pemuda	124
	5.2.1.2 Kepedulian Aktor Eksternal	132
	5.2.1.3 Keterlibatan <i>Stakeholder</i> di Dieng	138
	5.2.1.4 Kehadiran Lembaga Keuangan dan Perusahaan Pestisida	143
	5.2.1.5 Analisis Keterlibatan Aktor Internal dan Eksternal	145
	5.2.2 Pesan Lingkungan dalam Kerangka Agama dan Budaya	149
	5.2.2.1 Antara Tekstual dan Kontekstual	155
	5.2.2.2 Mitos dalam Komunikasi Lingkungan	158
	5.2.3 Agama dan Budaya sebagai Media Komunikasi	
	5.2.3.1 Interaksi Intensif dalam Kegiatan Keagamaan	160
	5.2.3.2 Selapanan sebagai Bentuk Akulturasi Budaya dan Agama	165
	5.2.3.3 Ritual sebagai Sarana Komunikasi	169
	5.3 Komunikasi Partisipatif sebagai Model Pembangunan Lingkungan	171
	5.3.1 Model Komunikasi Partisipatif dalam Pembangunan Lingkungan	171
	5.3.2 Level Partisipasi <i>Stakeholder</i>	178
BAB VI	AGAMA DAN BUDAYA SEBAGAI PILAR DALAM PROSES KOMUNIKASI PARTISIPATIF	185
	6.1 Kepempimpinan Kyai	189
	6.2 Aktivitas Keagamaan dan Pembangunan Masyarakat	198
	6.3 Budaya dalam Proses Komunikasi Partisipatif	207
BAB VII	KESIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN	216
	7.1 Kesimpulan	217
	7.2 Implikasi Teoritik dan Penelitian	220
	DAFTAR PUSTAKA	229

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Perbedaan DC dan DSC	30
Tabel 2.2 Paradigma tipe perubahan sosial	36
Tabel 2.3 Konsep dan definisi operasional	48
Tabel 3.1 Informan kunci dalam penelitian	55
Tabel 4.1 Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin Desa Sembungan tahun 2016	66
Tabel 4.2 Karakteristik ketenagakerjaan di Desa Sembungan tahun 2016	67
Tabel 4.3 Luas lahan panen dan produksi komoditas kentang dan kubis di Kecamatan Garung	72
Tabel 4.4 Luas lahan dan produksi tanaman kentang dan kubis di Kecamatan Kejajar	74
Tabel 4.5 Aktivitas pertanian yang tidak ramah lingkungan	90
Tabel 5.1 Kegiatan <i>stakeholder</i> dalam pelestarian lingkungan	114
Tabel 5.2 Daftar pondok pesantren yang menjadi tempat belajar agama	127
Tabel 5.3 Keterlibatan <i>stakeholder</i> dalam pelestarian lingkungan	140
Tabel 5.4 Jadwal kegiatan rutin keagamaan	163
Tabel 5.5 Jadwal pertemuan selapanan	167
Tabel 5.6 Bentuk kegiatan pada masing-masing tahapan komunikasi partisipatif	174
Tabel 5.7 Level partisipasi <i>stakeholder</i> dalam setiap tahapan komunikasi partisipatif	180
Tabel 6.1 Keterlibatan agen agama dan budaya dalam upaya pelestarian lingkungan dengan pendekatan komunikasi partisipatif	186
Tabel 6.2 Tingkat keberhasilan pendekatan komunikasi partisipatif berbasis agama dan budaya dalam pelestarian lingkungan	187
Tabel 6.3 Peran agama dalam proses komunikasi partisipatif	206
Tabel 6.4 Peran budaya dalam proses komunikasi partisipatif	211

	Hal	
Gambar 1.1	Peta permasalahan penelitian	13
Gambar 2.1	Kerangka teoritis penelitian	47
Gambar 4.1	Tuk (mata air) Bimalukar yang berada di Dataran Tinggi Dieng	75
Gambar 4.2	Peta penggunaan lahan Kecamatan Garung dan Kejajar	77
Gambar 4.3	Lahan yang ditanami kentang	81
Gambar 4.4	Telaga Cebong kering akibat digunakan sebagai pengairan pertanian	83
Gambar 4.5	Hasil panen kentang dengan berbagai ukuran	84
Gambar 4.6	Bagan alur penyaluran kentang dari petani sampai ke masyarakat	86
Gambar 4.7	Pola penanaman "nyabuk gunung"	89
Gambar 5.1	Bagan alur komunikasi lingkungan yang dilakukan oleh stakeholder	109
Gambar 5.2	Tanaman carica di Dataran Tinggi Dieng	112
Gambar 5.3	Pembangunan gedung pengolahan sampah	113
Gambar 5.4	Tahapan komunikasi partisipatif hasil analisis	177